

Serat Johar Manik

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20185965&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini berisi teks Johar Manik, mengambil babon dari Serat Dasakatulmuluk (h.14). Keterangan bibliografis dapat dilihat MSB/L.174-178, P.22, 169. Teks diawali dengan silsilah raja Bagdad, dari raja Abas hingga Johar Manik, dilanjutkan dengan kisah raja Bagdad naik haji. Kesempatan ini diambil pendeta Mustakim untuk merayu Johar Manik, tetapi ditolak. Akibat penolakan ini pendeta menfitnahnya dengan melaporkan kepada raja bahwa Johar Manik mengajaknya berzina. R. Badrusamsi atas perintah raja Bagdad disuruh membunuh adiknya. Johar Manik kemudian lari ke hutan dan bertemu dengan R. Tajusalatin (Saepurijal) dari negara Sam. Mereka akhirnya menikah. Teks ini juga berisi kisah nabi Muhammad menjelang wafatnya, lengkap dengan petunjuk tentang beberapa cahaya yang akan ditemui saat menjelang ajal. Cahaya-cahaya tersebut sebagai perlambang nafsu manusia. Teks ini juga banyak diselipi dengan ajaran-ajaran agama Islam. Naskah yang dibeli Pigeaud dari Ir. Moens di Yogyakarta pada Juli 1932 ini telah dibuatkan ringkasan dan daftar kata oleh Mandrasastra pada bulan Mei 1940. Pupuh-pupuh pada teks FSUI/CI.46 ini mempunyai beberapa kesamaan dengan pupuh-pupuh yang terdapat pada teks FSUI/CI.45. Berikut adalah daftar pupuh selengkapnya: 1) asmaradana; 2) dhandanggula; 3) durma; 4) asmaradana; 5) mijil; 6) sinom; 7) dhandanggula; 8) asmaradana; 9) kinanthi; 10) sinom; 11) dhandanggula; 12) mijil; 13) gambuh; 14) durma; 15) pangkur; 16) sinom; 17) asmaradana; 18) dhandanggula; 19) gambuh; 20) sinom; 21) asmaradana; 22) dhandanggula; 23) pangkur; 24) sinom; 25) maskumambang; 26) pucung; 27) kinanthi; 28) asmaradana; 29) gambuh; 30) sinom; 31) mijil; 32) dhandanggula; 33) sinom; 34) pangkur; 35) mijil; 36) gambuh; 37) megatruh; 38) maskumambang; 39) sinom; 40) durma; 41) kinanthi; 42) gambuh; 43) asmaradana; 44) mijil; 45) dhandanggula; 46) megatruh; 47) sinom; 48) dhandanggula; 49) asmaradana; 50) dhandanggula; 51) dhandanggula; 52) kinanthi; 53) maskumambang; 54) asmaradana; 55) asmaradana; 56) dhandanggula; 57) asmaradana; 58) sinom; 59) durma; 60) dhandanggula; 61) asmaradana; 62) dhandanggula; 63) kinanthi; 64) sinom; 65) asmaradana; 66) kinanthi; 67) dhandanggula.